

PENDAMPINGAN SISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nur Hasan*, Muhammad Ashrorul Maulana, Muhammad Ala'udin Muhtarom, Ahmad Miftahul Khoir, Fahrish Minna Al Hikam, Anbiya Kurnianingtyas, Shela Dwi Ananda, Wafiq Roikha Fauzil Adhim

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

*korespondensi email: nur.hasan@unisma.ac.id

ABSTRAK

Pengolaan kelas yang baik dan efektif merupakan syarat utama untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik sesuai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Desa Wonoayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, Tujuan pengabdian ini adalah untuk membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas untuk meningkatkan prestasi siswa. Metode pengabdian ini menggunakan participatory action research (PAR), di mana siswa diberikan penjelasan, melakukan praktikum, dan berdiskusi secara langsung digunakan dalam pengabdian masyarakat ini. Hasil pengabdian ini adalah pertama, Meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas 3,4, dan 5 SD Negeri Wonoayu dengan implementasi strategi pengelolaan kelas yang inovatif dan adaptif. Kedua, setelah dilakukan strategi pengelolaan kelas prestasi siswa kelas 3,4 dan 5 SD Negeri Wonoayu meningkat secara signifikan. Ketiga, antusias siswa kelas 3,4 dan 5 SD Negeri Wonoayudalam mengikuti kegiatan ini cukup besar sehingga mereka menginginkan untuk di lakukan kegiatan di lain waktu secara terprogram.

Kata Kunci: strategi; pengolaan kelas; prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya diarahkan untuk menggali dan mengembangkan potensi peserta didik namun, pendidikan juga harus mampu dalam mengembangkan profesionalitas tenaga kerja atau pendidik didalamnya (Puspitasari & Hidayatullah, 2020; Suhartoyo et al., 2020). Hal yang terpenting dalam menentukan kualitas pendidikan manusia adalah proses pendidikan yang baik dan berkualitas pula (Pujiharti, 2019; Raturahmi et al., 2021). Oleh karena itu, usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah hal yang sangat penting dan mendasar yang wajib digapai atau diwujudkan dalam bentuk nyata melalui pembenahan di dunia pendidikan dalam proses kegiatan belajar mengajar secara lebih kondusif dan optimal.

Berhasil tidaknya proses pembelajaran tergantung pada kemampuan untuk mengelola kelas yang dapat menentukan kondusif tidaknya siswa saat belajar, sehingga strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas merupakan titik awal keberhasilan dalam belajar dan mengajar (Erwinsyah, 2017; Faruqi, 2018). Karena siswa dapat belajar dengan baik dalam suasana yang kondusif tanpa tekanan. Karena suasana yang baik dan strategi belajar yang menyenangkan akan mampu menumbuhkan semangat belajar meningkatkan motivasi belajar siswa. Tentunya juga akan memudahkan guru dalam pengelolaan kelas.

Penelitian berbasis pengabdian mengenai peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas di siswa kelas 3,4, dan 5 SD Negeri Wonoayu-Kabupaten Malang ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan dapat dikatakan baru. Bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dan bagaimana efek terhadap prestasi belajar dalam pembelajaran PAI di siswa kelas 3,4, dan 5 SD Negeri Wonoayu-Kabupaten Malang. Apa saja yang akan menjadi kendala dan apa saja yang akan menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi tersebut.

METODE

Metode Pelaksanaan dalam pengabdian ini menggunakan *participatory action research* (PAR), di mana siswa diberikan penjelasan, melakukan praktikum, dan berdiskusi secara langsung digunakan dalam pengabdian masyarakat ini. Objek penelitian berbasis pengabdian ini adalah destinasi atau tempat penulis dalam melakukan atau mengambil data langsung dari informan. Kegiatan ini berlangsung di SD Negeri Wonoayu-Kabupaten Malang. Tempat tersebut dipilih oleh penulis dengan mempertimbangkan aspek berikut (1) Adanya izin dari kepala SD Negeri Wonoayu-Kabupaten Malang untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan penelitian di sekolah tersebut, (2) SD Negeri Wonoayu-Kabupaten Malang belum pernah dijadikan tempat penelitian strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sedangkan Subjek Pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut (1) Siswa kelas 3,4, dan 5 SD negeri Wonoayu-Kabupaten Malang, (2) Kepala sekolah SD Negeri Wonoayu-Kabupaten Malang yakni Bapak Baroh, (3) Semua guru baik wali kelas maupun guru mata pelajaran di SD Negeri Wonoayu-Kabupaten Malang.

Pengabdian dalam Pengabdian kepada masyarakat kali ini menggunakan strategi diantaranya (1) Teknik observasi, pada penelitian kali ini peneliti berperan sebagai observasi partisipan, dikarenakan peneliti terjun langsung dan ikut campur dalam mengajar siswa kelas 3,4 dan 5 di SD Negeri Wonoayu – Kabupaten Malang serta mengamati apa saja yang telah terjadi saat proses pembelajaran dalam kelas, (2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, dengan menggunakan strategi pembelajaran yang variatif dan innovative, (3) Teknik dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang berdirinya SD Negeri Wonoayu-Kabupaten Malang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan Pengabdian kepada masyarakat mengenai strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas 3,4 dan 5 adalah dengan strategi guru yang mengelola kelas dengan mengatur kondisi fisik ruang pembelajaran. Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengatur ventilasi beserta cahaya yang cukup untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran. Selain hal itu, guru harus melakukan pendekatan individual dan melakukan modifikasi tingkah laku peserta didik, melakukan teguran dan nasihat membangun untuk peserta didik. Guru juga diwajibkan untuk selalu berinovasi dalam menentukan strategi pembelajaran yang terbaik untuk siswanya.

Guru juga dituntut untuk membuat strategi pembelajaran yang menarik, terutama dengan cara *upgrade* media pembelajaran yang diterapkan untuk mengajar peserta didik. Dampak positif yang terjadi sangat terlihat signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang sangat meningkat pada setiap evaluasi yang dilakukan dengan cara semacam kuis saat berakhirnya jam pelajaran.

Pengelolaan kelas adalah kegiatan menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar (Chan et al., 2019). Sedangkan

jika mengaju pada konteks pembelajaran, maka dapat diartikan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam penelitian kali ini adalah menciptakan dan mempertahankan kondisi yang kondusif serta optimal untuk kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan dengan menggunakan teknik atau metode yang digunakan oleh guru PAI yang dapat ditunjukkan kepada siswa sebagai wujud proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam mengelola kelas adalah sifat-sifat kelas, kekuatan pendorong tindakan kelas, memahami situasi kelas, mendiagnosis situasi kelas serta bertindak kreatif untuk memperbaiki kondisi kelas (Oci, 2019; Warsono, 2020). Pengelolaan kelas ini begitu berhubungan dengan berhasil tidaknya pendidik dalam situasi belajar mengajar. Maka dari itu guru sebagai subjek pengelola kelas diharapkan untuk mampu berinovasi dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal.

Menurut Erica (2016) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik yang berupa kesan-kesan yang menghasilkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar dan dapat mewujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Menurut Nurhidayah (2016) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah bukti berhasil tidaknya pencapaian seseorang atau siswa. Maka prestasi belajar adalah hasil maksimum yang diperoleh para siswa setelah mengikuti atau menjalani proses belajar dan mengajar sehingga hal tersebut berakibat pada perubahan diri pada peserta didik menjadi lebih baik dengan wujud nilai atau angka yang diperoleh dari hasil tes, baik tes lisan maupun tes tulis.

Prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga aspek yakni (a) Ranah kognitif adalah pencapaian belajar siswa yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi; (b) Ranah efektif yang meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan, sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup; (c) Ranah karsa (psikomotorik) meliputi presepsi, kesiapan, Gerakan, dan penyesuaian pola Gerakan dan aktivitas.

Menurut Ali (2021) Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan untuk mendidik siswa agar mampu memahami ajaran islam secara menyeluruh. Menghayati, serta mengetahui makna dan tujuan ajaran islam yang nantinya diharapkan peserta didik mampu mengamalkan serta menjadikannya sebagai pandangan hidup yang benar. Pendidikan Agama Islam ada di ruang lingkup pendidikan baik disekolah-sekolah maupun madrasah ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pembelajaran dan menambah pengetahuan yang diharapkan agar siswa mampu meningkatkan keimanan melalui pengalaman-pengalam belajar tentang agama islam, sehingga siswa diharapkan mampu menjadi manusia muslim yang bertaqwa dan dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

KESIMPULAN

Pengelolaan kelas merupakan proses menciptakan, mempertahankan, dan *mengupgrade* kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam mengelola kelas adalah sifat-sifat kelas, kekuatan pendorong tindakan kelas, memahami situasi kelas, mendiagnosis situasi kelas, serta bertindak kreatif untuk memperbaiki kondisi kelas. Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan pembelajaran untuk membina siswa supaya mampu memahami ajaran islam secara menyeluruh. Menghayati, serta mengetahui makna dan tujuan ajaran agama islam. Yang nantinya diharapkan peserta didik mampu mengamalkan serta menjadikannya sebagai pandangan hidup yang benar.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik yang berupa kesan-kesan yang menghasilkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar dan dapat diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Guru juga dituntut untuk membuat strategi pembelajaran yang menarik, terutama dengan cara *mengupgrade* media pembelajaran yang

diterapkan untuk mengajar peserta didik. Dampak positif yang terjadi sangat-sangat terlihat signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang sangat meningkat pada setiap evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan cara semacam kuis saat berakhirnya jam pelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247–264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Nurmaliza, Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 439–446. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21749>
- Erica, D. (2016). Hubungan dan Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMA Kafah Unggul Tangerang. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.31294/jc.v16i1.1278>
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 88–105. <file:///C:/Users/User/Downloads/alifiantadbir,+Journal+manager,+7.+Alfian+Erwin+syah.pdf>
- Faruqi, D. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas. *Evaluasi*, 2(1), 294–310. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.80>
- Nurhidayah, D. A. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Smp. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 13–24. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i2.83>
- Oci, M. (2019). Manajemen Kelas. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>
- Pujiharti, E. S. (2019). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Efektif di Lembaga Pendidikan Islam. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 4(2), 54–76. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3783>
- Puspitasari, N. A., & Hidayatullah, S. (2020). Peningkatan wawasan penerapan model pembelajaran berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skill) bagi guru MTs dan MA. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(2), 128–135. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6131>
- Raturahmi, L., Febrina, R. I., & Dewi SY, R. U. (2021). Pengenalan literasi media untuk pencegahan konflik sosial pada siswa sekolah dasar di wilayah perdesaan. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(3), 465–476. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i3.11438>
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161–164. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- Warsono, S. (2020). Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Journal of Educational Management*, 49–59. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.105>